

LKPD INTERAKTIF MATEMATIKA

Berbasis Etnomatematika

Aktivitas Petani Pohon Karet

Materi Statistika

Untuk Siswa SMA/MA



TULANG BAWANG BARAT

Kelas
XI

*Belajar Matematika
dari Aktivitas Nyata
Petani Karet di
Tulang Bawang Barat*

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD	3
KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)	
.....	4
PETA KONSEP	5
APERSEPSI	6
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	
Mengenal Aktivitas Petani Karet Tulang Bawang Barat	8
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	
Data dan Jenis Data	13
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3	
Penyajian Data	21
KEGIATAN PEMBELAJARAN 4	
Ukuran Pemusatan Data (Mean, Median, dan Modus)	34
KEGIATAN PEMBELAJARAN 5	
Interpretasi Data	53
PROYEK MINI	
Analisis Data Hasil Panen Petani Karet Tulang Bawang Barat	59
EVALUASI AKHIR	65
DAFTAR PUSTAKA	71

Petunjuk Penggunaan **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**



Petunjuk Umum

- Bacalah setiap petunjuk dengan teliti sebelum mengerjakan LKPD.
- LKPD ini disusun berbasis aktivitas petani pohon karet untuk membantu memahami materi statistika.
- Kerjakan setiap kegiatan secara berurutan dari awal hingga akhir.
- Gunakan perangkat seperti laptop atau smartphone yang terhubung dengan internet.



Cara Mengakses LKPD di Liveworksheets

- Klik link LKPD yang diberikan oleh guru.
- Masukkan nama dan kelas pada kolom yang tersedia.
- Pilih kegiatan yang akan dikerjakan.
- Baca instruksi pada setiap halaman sebelum menjawab soal.



Cara Mengerjakan Soal Interaktif

- Pilihan ganda
→ klik salah satu jawaban yang dianggap benar
- Isian singkat
→ ketik jawaban pada kolom yang tersedia
- Drag and drop
→ geser jawaban ke tempat yang sesuai
- Menjodohkan (matching)
→ hubungkan pasangan yang benar
- Dropdown
→ pilih jawaban dari daftar yang tersedia



Pengumpulan Jawaban

- Setelah selesai mengerjakan, klik tombol Finish / Selesai
- Periksa kembali jawaban sebelum mengirim
- Klik Send / Kirim ke guru
- Jawaban akan otomatis tersimpan



Hal yang Perlu Diperhatikann

- Kerjakan dengan jujur dan mandiri
- Jika mengalami kesulitan, baca kembali materi
- Perhatikan satuan (kg, hari, dll) dalam soal
- Pastikan koneksi internet stabil

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

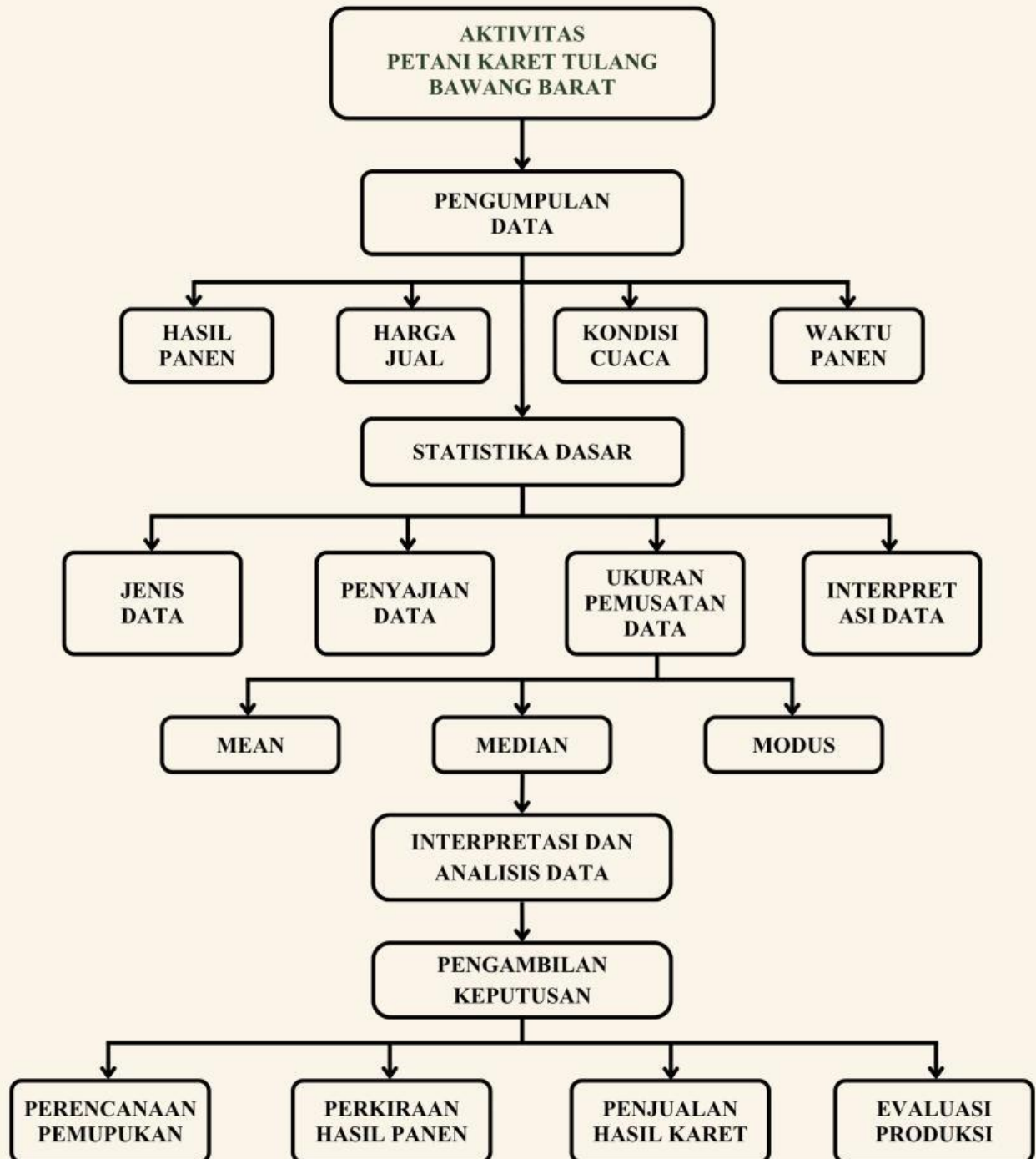
- Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram garis.
- Menentukan mean dari data tunggal
- Menentukan median dari data tunggal
- Menentukan modus dari data tunggal
- Menginterpretasikan data menggunakan ukuran pemusatan.
- Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan mean, median, dan modus

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu memahami dan menganalisis data dengan menggunakan konsep statistika, meliputi pengumpulan data, penyajian data, ukuran pemusatan, serta penarikan kesimpulan berdasarkan data dalam konteks kehidupan sehari-hari.

PETA KONSEP LKPD STATISTIKA

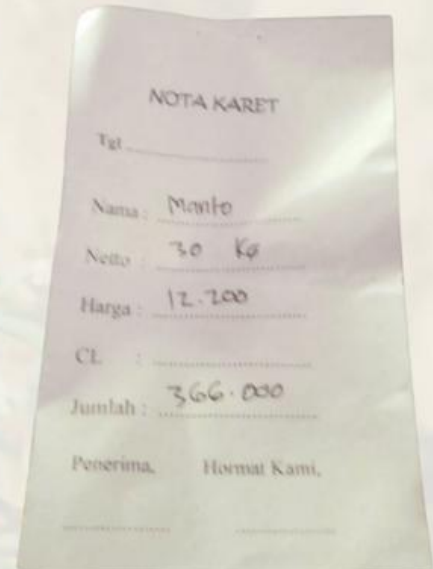
Berbasis Etnomatematika Aktivitas Petani Karet
Tulang Bawang Barat



APERSEPSI

Judul

Mengapa Petani Karet Membutuhkan Data?



Bacalah informasi berikut!

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang petani karet di Tulang Bawang Barat, diketahui bahwa penyadapan dilakukan setelah salat Subuh dan panen dilakukan setiap dua hari sekali. Hasil panen tidak selalu sama. “Hasil panen bisa naik turun dalam satu kali panen bisa mencapai sekitar 32 kilogram, tetapi pada panen berikutnya bisa turun menjadi 28 sampai 30 kilogram”

Petani mengetahui hasil panen melalui proses penimbangan di pengepul. Dari hasil penimbangan tersebut, petani dapat membandingkan hasil panen, menghitung pendapatan, serta mengetahui keuntungan atau kerugian yang diperoleh.

Pertanyaan Pemantik

1. Informasi apa saja yang diperoleh petani saat menimbang hasil panen?
2. Mengapa hasil panen karet setiap kali panen tidak selalu sama?
3. Menurutmu, mengapa petani perlu mengetahui jumlah kilogram hasil panennya?
4. Apa yang mungkin terjadi jika petani tidak melakukan perhitungan terhadap hasil panennya?

Aktivitas Petani Karet



Penyadapan Karet

Penyadapan biasanya dilakukan pada pagi hari menggunakan alat sadap (pisau sadap)



Pengumpulan hasil karet

Getah karet yang sudah disadap akan dikumpulkan



Penimbangan Karet

Getah yang terkumpul kemudian ditimbang untuk mengetahui berat hasil panen



Penjualan Karet

Getah karet dijual kepada pengepul. Harga karet dapat berubah-ubah tergantung kualitas dan kondisi pasar

Kegiatan Pembelajaran 1

Mengenal Aktivitas Petani Karet Tulang Bawang Barat

A. Petani Karet di Tulang Bawang Barat

Tulang Bawang Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki aktivitas perkebunan karet yang cukup berkembang. Karet menjadi salah satu sumber mata pencaharian masyarakat dan hasil perkebunannya berperan dalam kegiatan ekonomi masyarakat setempat. Data produksi perkebunan rakyat menunjukkan bahwa karet termasuk komoditas perkebunan penting di daerah tersebut. Pada tahun 2022, produksi karet di Kabupaten Tulang Bawang Barat mencapai 22.411 ton.

B. Aktivitas Petani Karet

Berdasarkan hasil wawancara penelitian, aktivitas petani karet umumnya dimulai setelah salat Subuh.

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Menyadap pohon karet menggunakan alat sadap (peso sadap).
2. Menampung getah karet pada mangkuk penampung.
3. Mengumpulkan hasil sadapan.
4. Menimbang hasil panen.
5. Menjual hasil panen kepada pengepul atau tengkulak.

Aktivitas tersebut dilakukan secara berulang dan menghasilkan berbagai informasi yang dapat diolah menjadi data.

C. Aktivitas Matematika dalam Kehidupan Petani Karet

Tanpa disadari, petani karet menggunakan berbagai konsep matematika dalam pekerjaannya.

Aktivitas Petani Konsep Matematika

1. Menimbang hasil panen: berkaitan dengan pengumpulan data, karena kegiatan menimbang adalah cara petani memperoleh data mentah (angka berat karet) sebagai bahan olahan statistika.
2. Mengetahui berat hasil panen: berkaitan dengan data kuantitatif, karena angka hasil timbangan merupakan data berupa bilangan yang bisa dihitung dan dibandingkan.
3. Membandingkan hasil panen: berkaitan dengan perbandingan/analisis data, karena petani menyandingkan dua angka atau lebih (misalnya panen minggu ini dan minggu lalu) untuk melihat naik-turunnya hasil.
4. Menghitung hasil penjualan: berkaitan dengan pengolahan data, karena data berat dikalikan dengan harga per kilogram sehingga menghasilkan data/informasi baru berupa total penjualan.
5. Menghitung keuntungan dan kerugian: berkaitan dengan pengolahan data, karena data pendapatan dan pengeluaran diolah (dikurangkan) untuk menghasilkan pola atau kecenderungan (tren) hasil panen.

6. Membandingkan hasil panen tiap musim: berkaitan dengan penyajian dan analisis data berkala, karena data dari beberapa musim disusun lalu dibandingkan untuk melihat pola atau kecenderungan (tren) hasil panen.

D. Mengapa Petani Membutuhkan Data?

Saat menjual hasil panen, petani mengetahui:

- jumlah kilogram hasil panen,
- harga jual per kilogram,
- jumlah pendapatan yang diperoleh.

Informasi tersebut merupakan data yang dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan hasil panen dari waktu ke waktu.

Menurut narasumber penelitian, hasil panen dapat berubah karena faktor cuaca, kondisi daun, dan usia pohon karet. Oleh karena itu, data hasil panen penting untuk membantu petani mengetahui kondisi kebunnya.



E. Aktivitas 1

Pasangkan aktivitas petani dengan konsep yang sesuai!

Menyadap



Pengukuran

Menimbang



Statistika

Membandingkan



Perbandingan

**Menghitung
Pendapatan**



Aritmatika.



F.Aktivitas 2

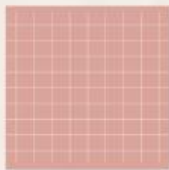
Pilihlah yang merupakan pengumpulan data!



Menyadap Karet



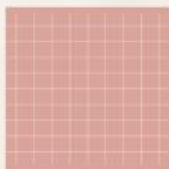
Menimbang getah



Menimbang hasil karet



Menjual getah



Menghitung keuntungan



G. Refleksi

Apa yang kamu pelajari dari aktivitas petani pohon karet hari ini!

**H. Kesimpulan**